

ANALISIS FAKTOR- FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA SKABIES PADA SANTRI DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL AMIN

Adi Nurapandi¹, Fidya Anisa Firdaus² Jajuk Kusumawaty³

¹Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

²Mahasiswa STIKes Muhammadiyah Ciamis

³Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

Abstrak

Latar belakang : Skabies menyebabkan morbiditas yang cukup besar dan menyebabkan infeksi bakteri yang parah. Skabies dikenal sebagai penyakit kulit menular yang disebabkan oleh tungau yang bersembunyi di dalam kulit bernama *sarcoptes scabiei var ectoparasites hominis* dan menyebabkan rasa gatal yang parah. Kurangnya paparan informasi, rendahnya kesadaran sikap dan perilaku personal hygiene pada santri serta minimnya buruknya sanitasi lingkungan di pondok pesantren menyebabkan tingginya rendahnya pengetahuan, buruknya sikap, perilaku dan sanitasi lingkungan di pondok pesantren miftahul amin. **Tujuan :** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui factor- factor yang berhubungan dengan kejadian scabies pada santri di pondok pesantren miftahul amin. **Metode :** desain penelitian yang digunakan adalah analitik observational dengan pendekatan cross sectional dan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Responden dalam penelitian sebanyak 50 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data diolah menggunakan SPSS versi 20 dan diuji menggunakan uji chi square. **Hasil :** Berdasarkan analisis bivariat menunjukkan bahwa variabel bebas yang mempunyai hubungan dengan kejadian Scabies yaitu pengetahuan (p value 0.03), sikap (p value 0.03), perilaku personal hygiene (p value 0.04) dan sanitasi lingkungan (0.03) yang berarti semua variabel memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian skabies. **Kesimpulan :** Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap, perilaku personal hygiene dan sanitasi lingkungan dengan kejadian scabies pada santri di pondok pesantren miftahul amin kabupaten ciamis.

Kata kunci : Skabies, personal hygiene, santri
Kepustakaan : 82 Referensi (2011-2020)

**THE RELATIONSHIP OF THE USE OF EDUCATIONAL GAME TO
THE DEVELOPMENT OF CHILDREN AGE (5-6 YEARS) IN NURUL ANWAR
WANASIGRA SINDANGKASIH CIAMIS**

Yuyun Rahayu¹, Firda Ismardayanti², Aap Apipudin³

¹Lecturer at STIKes Muhammadiyah Ciamis

²Students of STIKes Muhammadiyah Ciamis

³Lecturs STIKes Muhammadiyah Ciamis

Abstract

Preschool is an important period in the process of human growth and development. The development at that time becomes a determinant of the success of children's development in the next period. WHO (2011) reports that 5-25% of preschool-aged children suffer from developmental disorders. Stimulate child development as early as possible, using educational play tools. Stimulation of child development is more effective when it is adjusted to the needs according to the stages of child development. The method in this study uses Pre-Experiment with the One-Group pretest-posttest approach. The sampling method uses a total sampling of 35 respondents and the data obtained are analyzed by using the Wilcoxon signed ranks test.

The results showed that the development of children before (pretest) was doubted as many as 17 people (51.5%) and after (posttest) increased to the appropriate category of 33 people (100%).

Suggestions are expected stimulation is always given in every activity and provide encouragement and positive support from the environment to children because children who often and get targeted stimulation will quickly develop compared to children who are less stimulated.

Keywords : Educational Game Tools, Child Development, Preschool Age
Literature : 37 References (2009-2018)